

ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI : <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v6i2.476>

Received: 19-05-2024

Accepted: 16-06-2024

Pemasangan Tempat Sampah dan Plang Sampah di Wilayah Kelurahan Sepinggan Bima Aditya Nugroho^{1*}; Abhi Sultan Maulana Arifin¹; Angga Dwi Saputra¹; Billy Sagala¹; Davin Feliano Merentek¹; Della Devitriani¹; Desti Dwi Chayati¹; Dina Aryani¹; Ahmadrudhani¹; Oscarius Pape Oly¹; Wahyu Ismail Kurnia¹; Wagimin¹; Muhamad Hasyim Tuankotta¹

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan

^{1*}Email: bimaaditya876@gmail.com

Abstrak

Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk hidup lebih bersih dan bebas dari sampah merupakan harapan kita bersama. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat kelurahan Sepinggan RT 18 akan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah. Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang peduli lingkungan, perlu adanya edukasi dan memberi contoh kepada masyarakat salah satunya yaitu pembuatan tempat sampah organik dan anorganik agar dapat merubah kebiasaan pola pikir masyarakat. Kelurahan Sepinggan RT 18 merupakan desa yang asri namun sayangnya masih banyak sampah yang berceceran dan berserakan di mana-mana. Oleh karena itu, penulis membuat tempat sampah organik dan anorganik agar berguna di masyarakat RT 18 kelurahan Sepinggan untuk membuang sampah di tempatnya.

Kata Kunci: sampah, tempat sampah, organik, anorganik, kelurahan Sepinggan

Abstract

Raising public awareness to live a cleaner and waste-free life is our common hope. Lack of knowledge and awareness among the people of Sepinggan RT 18 regarding the importance of protecting the environment from waste. To raise public awareness about caring for the environment, it is necessary to provide education and provide an example to the public, one of which is making organic and inorganic waste bins in order to change people's mindset habits. Sepinggan Subdistrict RT 18 is a beautiful village but unfortunately there is still a lot of rubbish scattered and scattered everywhere. Therefore, the author made organic and inorganic rubbish bins to be useful in the RT 18 community, Sepinggan sub-district, to dispose of rubbish in its place.

Keywords: trash, waste bin, organic, inorganic, Sepinggan subdistrict

1. Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, faktor penting adalah lingkungan yang terjaga kebersihannya, dan ini juga memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat (Sari, Iswati, Amirah, Cahyani, Nurrizkika, Furlina & Murniati, 2023). Kebersihan merupakan usaha manusia untuk tetap menjaga diri dan lingkungannya agar tetap nyaman, sehat, dan terhindar dari sampah yang berserakan (Muntaha, Kurniasih, Novitanty, Pangestu, Nabilah, Ramadhan & Widianti, 2024).

Kehidupan manusia dengan segala aktivitasnya pastilah tidak terlepas dengan adanya sampah, karena sampah merupakan hasil efek samping dari adanya aktivitas manusia secara terus menerus (Yani & Susilawati, 2022). Sampah merupakan sisa-sisa makanan, kegiatan, kebutuhan sehari-hari manusia yang sudah tidak digunakan lagi dari proses alam yang berbentuk padat (Putri & Susilawati, 2020). Produksi sampah hampir meningkat di setiap harinya. Semakin besar jumlah penduduk, maka semakin banyak volume

sampah yang dihasilkan per orang dengan rata-rata sekitar 0,5 kg/kapita/hari (Pramita & Morin, 2019).

Sampah yang dihasilkan dari masyarakat dapat berupa sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan golongan sampah yang mudah diuraikan oleh mikroorganisme yang sebagian besar tersusun oleh senyawa organik, diantaranya yaitu sisa tanaman, hewan, dan kotoran. Sampah anorganik merupakan golongan sampah yang sangat sulit diuraikan oleh mikroorganisme yang tersusun oleh senyawa anorganik diantaranya yaitu plastik, botol, dan logam yang penguraiannya memerlukan puluhan bahkan ratusan tahun lamanya (Fatmayanti, Alieni, Aulia, Paramesty, Bahtiar, & Ngudiyoni, 2023).

Penggunaan tempat sampah merupakan salah satu upaya penanganan sampah dari sumbernya. Masalah sampah saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di kota-kota besar saja, melainkan juga di desa-desa dan di kelurahan (Paramata, Kunuti, Otto, Rachman, Pratama & Husain, 2023). Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat. Hal ini sangat disayangkan

karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya. Perilaku buruk ini semakin menjadi karena minimnya sarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di tempat umum (Azhari, Rijal, Hazami, Prayoga, & Farras, 2024). Sikap kepedulian terhadap lingkungan harus dipupuk secara terus-menerus agar masyarakat mempunyai sikap peka terhadap sampah dan kebersihan seperti menjaga keseimbangan lingkungan (Leihitu, Bandrang, Purnomo & Aulia, 2023).

Kurangnya penyediaan tempat sampah menyebabkan sampah berserakan di mana-mana. Hal ini dikarenakan tidak adanya fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah akan pentingnya membaung sampah dengan baik dan benar (Yusnindar, Yuni, Suyadi, Hasanah, Hasmayati, Novijahti & Khasanah, 2023). Adapun penggunaan tempat sampah juga memiliki aturan, dengan memberikan warna pada tempat sampah dilakukan bukan tanpa alasan atau sekadar sebagai elemen estetis semata, melainkan sebagai bahasa visual untuk memperkuat makna pada objek (tempat sampah) (Aryani, 2012). Tempat sampah berwarna kuning menandakan bahwa tempat sampah tersebut untuk sampah berjenis organik, sedangkan tempat sampah berwarna hijau menandakan bahwa tempat sampah tersebut berjenis nonorganik atau anorganik.

Berdasarkan hasil survei lokasi di kelurahan Sepinggan RT 18, banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan dan kurangnya tempat sampah sehingga membuat warga membuang sampah sembarangan dan menyebabkan sampah menumpuk khususnya di pinggir jalan. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) B3A di kelurahan Sepinggan dilakukan salah satunya dengan pembuatan tempat sampah dan plang sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masyarakat yang minim dengan tempat pembuangan sampah sehingga mengakibatkan sampah yang berserakan di mana-mana. Dengan diadakan pengadaan tempat sampah, dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan dengan memberikan tempat yang sesuai untuk membuang sampah (Ahmad & Yuliatwati 2024).

Kegiatan pengadaan tempat sampah ini didukung oleh masyarakat RT 18 dan bekerja sama dengan kepala RT 18 kelurahan Sepinggan, sehingga program kerja yang dilakukan bisa terlaksanakan dengan lancar. Adapun tujuan pelaksanaan program kerja ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya agar tercipta lingkungan yang indah dan bersih bebas dari sampah. Hal ini pemerintah desa harus memastikan adanya program pemeliharaan rutin untuk bak sampah agar tetap berfungsi dengan baik (Ilmi, Fauzul, Faiz, Nabila & Aldiansyah, 2023).

2. Bahan dan Metode

Adapun proses perancangan pada kegiatan dalam pengadaan tempat sampah organik dan anorganik adalah dengan memberikan tempat sampah sebagai penunjang masyarakat untuk membuang sampah pada tempat sampah. Kegiatan ini juga berkerja sama dengan warga RT 18, dimana kegiatan ini bertujuan agar orang-orang tetap peduli dengan lingkungan sekitar dan juga menjadi penggerak atau langkah awal gerakannya.

Beberapa bentuk atau metode kegiatan dalam upaya pembuatan tempat sampah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini beberapa hal yang dilakukan, beberapa diantaranya adalah:

- a. Melakukan observasi secara keseluruhan di RT 18 kelurahan Sepinggan untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan yang sebenarnya sehingga dari kondisi kenyataan tersebut akan diketahui perbandingan antara harapan dan kenyataan sehingga masalah akan dapat diidentifikasi.
- b. Mendiskusikan kepada RT 18 dan beberapa masyarakat tentang penempatan tempat sampah.
- c. Mengajukan permohonan untuk melakukan penempatan tempat sampah kepada lembaga yang berkaitan.

2) Tahap pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah:

- a. Tanggal 1-3 Februari 2024 membeli bahan untuk pembuatan tempat sampah.
- b. Tanggal 4-6 Februari 2024 membuat dudukan tempat sampah.
- c. Tanggal 7-8 Februari 2024 proses pengecatan dudukan dan tong sampah.
- d. Tanggal 9 Februari 2024 dilakukan penyerahan tempat sampah kepada Ketua RT 18 kelurahan Sepinggan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di kelurahan Sepinggan RT 18 dengan tujuan utama meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pemasangan tempat sampah. Melalui pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh kolompok KKN B3A, secara keseluruhan RT 18 yang berada di kelurahan Sepinggan ini memiliki lingkungan yang asri dan bersih. Hal ini dapat dilihat dari adanya bank sampah yang langsung dikelola oleh warga RT 18 kelurahan Sepinggan.

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN B3A ini untuk membantu masyarakat dalam mengelola

sampah dan membuang sampah pada tempatnya, sehingga dapat mengurangi pencemaran dan meningkatkan kebersihan lingkungan dan terbebas dari sampah yang berserakan.

Persiapan kegiatan program kerja ini dimulai dengan mengoordinasikan aparat kelurahan Sepinggan dan masyarakat RT 18. Kegiatan ini diawali untuk menentukan lokasi yang strategis untuk pemasangan tempat sampah. Setelah menentukan lokasi, tim pengabdian mengajukan proposal anggaran pembelian tempat sampah. Tempat sampah yang akan dibuat terdiri dari dua jenis yaitu organik dan anorganik, dengan kapasitas masing-masing 50 liter. Adapun peralatan yang diperlukan untuk membuat tempat sampah ini yaitu kayu, paku, cat, dan alat-alat pemasangan tersedia.

Kegiatan pemasangan tempat sampah ini dimulai pada tanggal 4 Februari 2024. Kegiatan ini melibatkan anggota KKN B3A dan beberapa relawan dari masyarakat RT 18 kelurahan Sepinggan. Pada hari pertama, kegiatan yang dilakukan yaitu pendesainan, pengukuran bahan, dan dilanjutkan dengan pembuatan dudukan bak sampah. Selanjutnya di hari kedua, tim pengabdian melakukan kegiatan pengecatan atau memberi warna pada bak sampah, guna pengecatan ini memberikan tanda untuk tong sampah agar bisa membedakan tempat organik dan anorganik.



Gambar 1. Pembuatan dudukan tempat sampah



Gambar 2. Proses pengecatan bak sampah

Setelah melakukan kegiatan pembuatan tempat sampah, penyerahan tempat sampah dan plang sampah dilakukan pada tanggal 9 Februari 2024 yang melibatkan masyarakat RT 18 kelurahan Sepinggan. Adanya sambutan dan atensi dari masyarakat sekitar yang baik terkait dengan pengadaan tempat sampah membuat terlaksananya kegiatan ini dengan baik.



Gambar 3. Penyerahan tempat sampah kepada Ketua RT 18



Gambar 4. Penyerahan tempat sampah kepada masyarakat RT 18

Kegiatan ini diharapkan dapat membawa perubahan positif untuk masyarakat kelurahan Sepinggan RT 18, karena dengan adanya kegiatan pengadaan tempat sampah ini dapat mempermudah masyarakat dalam membuang sampah.

Dengan diadakannya program kerja KKN ini mengajarkan kepada tim pengabdian mahasiswa KKN tentang pentingnya tempat sampah di masyarakat. Sebagai penutup, inisiatif KKN di RT 18 kelurahan Sepinggan telah menunjukkan betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masyarakat. Dengan kerja sama yang erat antara semua pihak, tim pengabdian percaya bahwa RT 18 Kelurahan Sepinggan akan terus berkembang dan bisa memperbaiki pola untuk menjaga kebersihan lingkungan masyarakat. Program ini, dengan semua tantangan dan pencapaiannya, menjadi bukti bahwa kerja sama dan dedikasi dapat menciptakan perubahan positif bagi lingkungan masyarakat.

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di RT 18 kelurahan Sepinggan telah di laksanakan dengan baik. Warga RT 18 kelurahan Sepinggan diharapkan memahami pentingnya membuang sampah yang baik dan benar, dan mampu meningkatkan kebersihan lingkungan terutama pengolahan sampah, sehingga RT 18 kelurahan Sepinggan akan menjadi semakin asri dan bersih. Harapan kegiatan program kerja ini, agar berdampak kepada masyarakat RT 18 kelurahan Sepinggan sebagai titik awal yang lebih baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Atas tercapainya program pengabdian ini, tim pengabdian ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penyusunan laporan ini, terutama kepada dosen pembimbing lapangan yakni Muhamad Hasyim Tuankotta. S.T., M.T., kepada Lurah Kelurahan Sepinggan yakni Bapak Chairul Achmad serta seluruh staf, dan Ketua RT 18 kelurahan Sepinggan yakni Bapak Sukarji, serta masyarakat RT 18 kelurahan Sepinggan yang telah memberikan bimbingan dan keramahatannya sehingga kegiatan dan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Tim pengabdian juga ingin berterima kasih kepada teman-teman KKN yang telah sigap dan cekatan memberikan andil dalam menulis laporan ini.

6. Daftar Rujukan

Ahmad, F., & Yuliawati, J. (2024). PROSES PEMBUATAN DUDUKAN TEMPAT SAMPAH DI DESA PASIRKAMUNING. *ABDIMA JURNAL*

PENGABDIAN MAHASISWA, 3(1), 3345-3353.

- Aryani, D. I. (2012). Tinjauan Desain dan Pengaruh Warna Tempat Sampah secara Psikologis serta Dampak yang Ditimbulkan terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat dalam Konteks Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Kota Bandung). *Zenit*, 1(1), 45-55.
- Azhari, A., Rijal, S., Hazami, F., Prayoga, D. A., & Farras, D. S. H. (2024). Pendampingan Pembuatan Bak Sampah Organik dan Non Organik dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kampung Ampel Desa Sindang Asih Kabupaten Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 604-613.
- Fatmayanti, F., Husnawati, N., Alieni, K., Aulia, N. D., Paramesty, R., Bahtiar, G. A., ... & Ngudiyono, N. (2023). Menggugah Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Bak Sampah Dan Plang Himbauan Di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Jurnal Wicara Desa*, 1(5), 787-796.
- Ilmi, Y. F., Fauzul, A., Faiz, F., Nabila, B., & Aldiansyah, R. (2023). Pembuatan Bak Sampah Guna Menciptakan Lingkungan Bersih dan Sehat Di Desa Pamarayan Kabupaten Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(02), 83-89.
- Leihitu, D. D. J., Bandrang, T. N., Purnomo, H. D., & Aulia, F. (2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan bak pembakaran sampah di lingkungan kampus politeknik Seruyan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7055-7062.
- Muntaha, A. S. R., Kurniasih, A., Novianty, A., Pangestu, F. J., Nabilah, J., Ramadhan, M. F., ... & Widiyanti, S. (2024). PEMBUATAN BAK SAMPAH SEBAGAI BENTUK PEDULI LINGKUNGAN DI DESA KAMASAN KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN BANDUNG. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 3(1).
- Pramita, R. A., & Morin, Z. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH ORGANIK DAN NON ORGANIK PADA MASYARAKAT KAMPUNG TELUK DORE. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 40-48.
- Paramata, M. R., Usman, A., Kunuti, M. N. S., Otto, A. R., Rachman, D. D., Pratama, M. A., ... & Husain, V. P. (2023). PEMBUATAN BAK SAMPAH UNTUK

PEDULI LINGKUNGAN DI DESA
TALAGA KECAMATAN BINTAUNA
KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW UTARA. *Insan Cita:
Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 5(2).

Sari, A., Iswati, S. R., Amirah, S. N., Cahyani, D.
A., Nurrizkika, Y. A., Furlina, H., ... &
Murniati, M. (2023). PEMANFAATAN
DRUM BEKAS SEBAGAI BAHAN
PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH
BAKAR DI DESA
WAJAGESENG. *Jurnal Warta Desa
(JWD)*, 5(2), 120-125.

Yani, W. R., & Susilawati, S. (2022). Perilaku
Ketidakpedulian Masyarakat Terhadap
Penyediaan Bak Sampah di Gang
Gereja. *PubHealth Jurnal Kesehatan
Masyarakat*, 1(1), 97-100.

Yuni, V., Hasanah, S., & Novijanti, E. (2023).
PENGUNAAN DAN PEMBUATAN
BAK SAMPAH YANG BAIK SOLUSI
ATASI PENCEMARAN LINGKUNGAN
DI SPS MANDIRI AL IKLAS
TRIANANDA BANTAR
GEBANG. *Jurnal Pulomas-Jurnal
Pengabdian untuk Loyalitas
Kemasyarakatan*, 2(2), 1-9.